

HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI EKSTRAKURIKULER FUTSAL PADA SISWA

Harun Musytaqin^{1)*}, Taufik Yudi Mulyanto²⁾, Galang Pakarti Mahardika³⁾, M. Al Ghani⁴⁾, Muhammad Ishaq Gery⁵⁾

*harunmusytaqin9@gmail.com

^{1,2,3,4,5)} Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirindeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah kurangnya keterlibatan orang tua terhadap betapa pentingnya hubungan dengan prestasi siswa sehingga hipotesis peneliti yang menduga adanya hubungan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi ekstrakurikuler futsal siswa. Bertujuan untuk mendapatkan hasil seberapa jauh hubungan antara keterlibatan orang tua terhadap prestasi ekstrakurikuler futsal siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Parung Serab. Prosedur dalam penelitian ini dengan menyusun dan mengklarifikasi permasalahan dalam studi kelayakan, termasuk merumuskan tujuan dan target yang diinginkan. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu Kuantitatif Korelasi dengan memakai angket sebagai instrumen. Populasi pada penelitian yaitu 19 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler serta pengambilan sampel mengambil semua populasi yaitu sebanyak 19 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hasil sebesar $0,106 > 0,05$ pada uji normalitas, kemudian $0,100 > 0,05$ pada uji homogenitas, dan menghasilkan $0,558 > 0,05$ (*sig- deviation*) pada uji linieritas. Pada uji hipotesis menggunakan korelasi pearson menghasilkan $0,000 < 0,05$ (*sig 2-tailed*) sehingga H_a diterima serta H_0 ditolak dan terdapat hasil person correlation 0,782. Maka dari itu terdapat hubungan yang variabel bersifat korelasi kuat pada aspek pendampingan orang tua antara keterlibatan orang tua terhadap prestasi ekstrakurikuler siswa.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Prestasi, Ekstrakurikuler Futsal, Siswa, Motivasi

ABSTRACT

This study was motivated by the problem of lack of parental engagement in how important the relationship is to students' performance, so the researcher hypothesized that there is a relationship between parental engagement and students' extracurricular futsal performance. The purpose of this study was to determine the extent of the relationship between parental engagement and students' extracurricular futsal performance. This research was conducted at SDN Parung Serab. The approach of this research is to compile and clarify the issues in the feasibility study, including the formulation of the desired goals and objectives. The method used in this research is quantitative correlation using a questionnaire as an instrument. The population of the study was 19 students who participated in extracurricular activities, and the sample included the entire population, namely 19 students. The results showed that there were results of $0.106 > 0.05$ in the normality test, then $0.100 > 0.05$ in the homogeneity test, and produced $0.558 > 0.05$ (*sig- deviation*) in the linearity test. In the hypothesis test using Pearson correlation, it produces $0.000 < 0.05$ (*sig 2-tailed*), so H_a is accepted and H_0 is rejected, and it produces a person correlation of 0.782. Thus, there is a variable relationship that represents a strong correlation in terms of parental support between parental involvement and students' extracurricular performance.

Keywords: Parental Involvement, Achievement, Futsal Extracurricular, Students, Motivation.

1

PENDAHULUAN

Sebelum menjalanin proses pendidikan di lembaga pendidikan formal (sekolah) anak akan memulai pendidikan di rumah. Pendidikan di rumah anak akan belajar dengan keluarga. Keluarga di rumah sangat berperan penting untuk mendidik anak sebelum anak tersebut masuk dalam suatu lembaga Pendidikan formal (sekolah). Keterlibatan orang tua merupakan suatu tahap yang melibatkan keluarga yang terdiri bapak dan ibu meliputi nilai, sikap, dan praktik yang dilaksanakan oleh orang tua dalam mengasuh anak (Nopiyanti & Husin, 2021). Orang tua merupakan yang memegang tanggung jawab dalam lingkup keluarga dan terlibat dalam tugas-tugas rumah tangga, yang biasanya dikenal sebagai ayah dan ibu dalam kehidupan sehari-hari (Tarmizi & Sulastri, 2017).

Pendidikan adalah kegiatan intrinsik yang meliputi proses manusia pada kehidupan bermasyarakat budaya (Hakim, 2016). Tentunya untuk mewujudkan pendidikan nasional agar dapat berjalan dalam efisien dan efektif dapat dimulai dari lembaga pendidikan formal (sekolah) yang memiliki peran penting untuk menyediakan banyak sekali aktivitas untuk mengedukasi siswa melalui berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan kewarganegaraan, bahasa inggris, agama dan pendidikan fisik, kegiatan olahraga, dan pengajaran tentang kesehatan, bersama dengan berbagai mata pelajaran lainnya sesuai kurikulum yang terdapat pada lembaga Pendidikan formal (sekolah) tersebut. Pendidikan jasmani berfungsi sebagai alat dalam meraih tujuan pendidikan yaitu melalui suatu proses adaptasi terhadap aktivitas-aktivitas jasmani atau kegiatan fisik proses ini melibatkan organ tubuh, sistem neuromuscular, aspek intelektual, dimensi sosial, unsur budaya, aspek emosional, dan nilai-nilai etika (Iyakrus, 2019).

Selain berbagai mata pelajaran, lembaga Pendidikan formal (sekolah) menyediakan ekstrakurikuler dimana siswa bisa menyalurkan minat bakat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang terdapat didalam kegiatan tambahan di sekolah, pada dasarnya kegiatan ini dilaksanakan diluar jam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang bertujuan membuat siswa dapat menambah dan meningkatkan apa yang diajarkan selama proses pengajaran di dalam kelas dan dapat meningkatkan keterkaitan siswa (R. Y. Lestari, 2016). Menurut (Sundari, 2021) ekstrakurikuler merupakan suatu aktivitas yang bertujuan meningkatkan suatu bagian khusus yang terdapat dalam kurikulum yang saat ini berjalan, terlibat yang hubungannya dengan menerapkan pengetahuan yang sedang diperoleh oleh siswa sesuai dengan kebutuhan hidup mereka dan konteks lingkungan sekitar.

Kesulitan dalam partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat muncul dari tingkat dukungan orang tua terhadap anak mereka dan ketersediaan fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut dalam hal ini kemudian dapat memengaruhi minat seseorang dalam mengikuti kegiatan tersebut. Orang tua harus mendukung potensi yang terdapat pada siswa tersebut. Prestasi yang didapat oleh siswa merupakan keberhasilan siswa dalam ia melakukan pembelajaran. Motivasi adalah suatu factor pendukung keberhasilan siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam menumbuhkan motivasi kegiatan belajar anak disekolah diantaranya: memberikan hadiah, pujian, hukuman, kompetisi, mengadakan ujian serta menumbuhkan minat pada dirinya (Rumhadi, 2017).

Isnar menjelaskan melalui penelitian ini membahas tentang keterlibatan motivasi orang tua terhadap prestasi anak, dijelaskan perihal motivasi yang diberikan oleh orang tua dengan baik maka dapat meningkatkan keberhasilan pada anak, diketahui bahwa motivasi orang tua yang baik dapat meningkatkan keberhasilan siswa. Hal tersebut membangkitkan semangat siswa lebih tinggi dan aktif ketika kegiatan belajar dan mengajar berlangsung sesuai dengan kurikulum terkini, mengharuskan siswa terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar. Selain peran guru, peran orang tua merupakan peran yang tidak bisa digantikan oleh siapapun dalam membimbing anak dalam belajar hal tersebut biasa dilupakan oleh orang tua pada saat ini. Menurut (Wahidin, 2019) Orang tua memiliki kewajiban memberikan motivasi kepada anak untuk memiliki semangat ketika sedang belajar, terkhusus dalam melakukan

proses pembelajaran di rumah yang membuat penunjang anak dalam meraih keberhasilan prestasi disekolah.

Prestasi merupakan sebuah hasil yang didapatkan dalam sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sekalipun dalam bentuk kelompok (Rosyid, 2019). Dalam konteks psikologi pendidikan, Menurut (Matondang, 2018) Prestasi merupakan suatu keberhasilan dalam kegiatan yang sudah selesai dilakukan, dihasilkan, baik diperbuat secara individu maupun berkelompok. Dalam penelitiannya (Anzelli, 2022) Menjelaskan tentang Prestasi dalam konteks pendidikan dapat diartikan dengan suatu keberhasilan yang disebabkan adanya suatu proses kegiatan pembelajaran.

Penjelasan tentang peran orang tua menurut soekamto dalam (Novrinda et al., 2017) menerangkan tentang peran sebagai aspek dinamis kedudukan (status), dan ketika seorang melakukan hak dan kewajibannya sebagai semestinya maka ia sedang melakukan suatu peranan. (Lengkana et al., 2020) membahas tentang dorongan sosial orang tua adalah suatu penyebab terbesar tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh anak agar menjadi lebih. Anak yang diberikan perhatian istimewa oleh orang tua, terutama dalam hal kegiatan belajar di rumah, cenderung menjadi lebih rajin dan bersemangat dalam belajar yang hal ini disebabkan oleh pemahaman bahwa keinginan untuk kemajuan bukan hanya dimiliki oleh anak itu sendiri, melainkan juga menjadi dorongan yang sama-sama diinginkan oleh orang tua (Parlindungan et al., 2020). Keterlibatan orang tua dalam mendukung prestasi anak menurut (Afni & Jumahir, 2020) Orang tua sebagai pengasuh dan pendidik, 2) Orang tua sebagai pemandu, 3) Orang tua sebagai penyemangat, 4) Orang tua sebagai penyedia fasilitas. Berlandas jabaran penulis sampaikan dan hasil pengamatan dilapangan terhadap guru Pendidikan olahraga sekaligus pelatih ekstrakurikuler futsal di SDN Parung Serab, Solusi dalam pemecahan masalah bahwa orang tua diharapkan peranannya dalam mendukung dan mensupport anaknya dalam meraih prestasi. Seringkali orang tua mengamati langsung perkembangan sang anak kepada pelatih ekstrakurikuler.

METODE

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif merupakan penelitian yang mengarah ke penemuan yang sudah tercapai (dapat diperoleh) menggunakan metode statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya (Sujarweni, 2014). Peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasi dimana (Creswell, 2014) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif korelasional adalah tipe penelitian yang memanfaatkan metode statistik untuk mengevaluasi korelasi antara dua variabel atau lebih. Prosedur penelitian dengan menyusun dan mengklarifikasi permasalahan dalam studi kelayakan, termasuk merumuskan tujuan dan target yang diinginkan. Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi merupakan ruang yang mencakup seluruh aspek didalamnya terdapat objek serta topik, terdapat ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan peneliti yang akan menghasilkan garis besar kesimpulan. Dalam penelitian ini jumlah keseluruhan populasi yang mengikuti kegiatan non akademik permainan futsal SDN Parung Serab yang terdiri dari 19 siswa. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang diterapkan adalah metode Nonprobabilistic Sampling dengan teknik sampling jenuh. (Sugiyono, 2016) mendeskripsikan bahwa Nonprobability Sampling adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel.

Mengumpulkan data adalah aspek krusial dalam suatu penelitian untuk menguji hipotesis. Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Pada pengumpulan data peneliti memakai teknik akumulasi data penelitian : Observasi, Metode Angket (Kuesioner) dan Prestasi siswa. Analisis data merupakan tindakan yang dilakukan selepas data tergabung. Analisis data pada penelitian kuantitatif yakni memakai analisis statistik. Uji Normalitas merupakan suatu pengujian untuk mencari suatu data yang memiliki tujuan untuk memperlihatkan apabila data sampel berawal dari populasi yang berdistribusi rotasi normal (Nuryadi et al., 2017). Normalitas terpenuhi

3

apabila hasilnya tidak signifikan pada suatu tingkat signifikan (0,05). Semestinya apabila hasil uji tidak signifikan, alhasil uji tersebut tidak terpenuhi. Metode untuk mengetahuinya adalah dengan cara melihat kolom signifikansi (Sig). Pada uji normalitas ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Sebelum peneliti mempertimbangkan dua atau lebih kelompok, uji homogenitas perlu dilakukan. Homogenitas ini dilaksanakan karena memiliki tujuan untuk membuktikan sampel yang didapat dari suatu populasi belajar. Pada saat pengumpulan sampel wajib representative, yang berarti sampel harus dapat menyuntitisi populasi dengan baik. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah Uji Levene. Dalam uji hipotesis ini menggunakan uji korelasi person, ini adalah unit penguji yang paling penting karena berlandaskan pada uji korelasi person ini, suatu pengendalian masalah dari suatu penelitian yang telah dilakukan bisa teratasi untuk membuktikan kebenaran (valid).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas yang terdapat dalam penelitian ini menghasilkan item angket yang valid dengan tolak ukur dengan nilai r (0,456). Pengujian selanjutnya uji reliabilitas yang dapat digunakan dalam memperdalam kepercayaan yang telah diperoleh dari hasil validitasi kuesioner keterlibatan orang tua dan prestasi sebagai metode pengumpulan data yakni menggunakan kriteria batas reliabilitas 0,6 maka instrumen dikatakan reliabel. Hasil nilai Cronbach’s Alpha 0.882>0.6 maka instrumen dalam penelitian ini dianggap reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Realibitas

No	Variabel	Cronbach’s Alpha	Batas Reliabilitas	Kesimpulan
1	Keterlibatan Orang Tua	0.882	0.6	Reliabel

Hal yang diperlukan dalam melakukan penerapan statiska yakni data berdistribusi normal. Data dapat bisa dinyatakan normal apabila skor probabilitisnya lebih besar dari 0,05 atau (P value > a). Pengkajian normalitas menerapkan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil output data tersebut dapat dilihat pada tabel uji normalitas. Uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0.106>0.05, maka dapat diinyatakan bahwa nilai residual tersebut bersifat normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	19
Normal Parameters	Mean .0000000 Std. Deviation 1,26487413
Most Extreme Differences	Absolute .180 Positive .111 Negative -.180
Test Statistic	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)	.106
a. Test distribution is Normal.	

Sumber : SPSS V 25

uji hipotesis bertujuan untuk mencari apakah ada hubungan antara keterlibatan orang terhadap prestasi ekstrakurikuler futsal SDN Negeri Parung Serab. Dalam uji hipotesis ini menggunakan uji korelasi

person, ini dilaksanakan untuk akhir dari mengidentifikasi dasar mengambil keputusan penelitian ini berkorelasi atau tidak berkorelasi.

Tabel 3. Uji Korelasi Person

		Keterlibatan Orang Tua	Prestasi Ekstrakurikuler Futsal
Keterlibatan Orang tua	Pearson Correlation	1	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	19	19
Prestasi Ekstrakurikuler Futsal	Pearson Correlation	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	19	19

Sumber : SPSS V 25

Berdasarkan data yang telah didapat, Berikut ini hasil uji hipotesis yang peneliti jabarkan :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Apabila Sig < 0,05 maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y, dan apabila Sig > 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan skor signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat kesimpulan dari hasil tersebut hipotesis pertama terdapat kaitan keterlibatan orang tua terhadap prestasi ekstrakurikuler futsal.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis ketiga terdapat sejauh mana hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasi ekstrakurikuler futsal. Dalam ketetapan hasil nilai pearson correlatin dengan skor 0,782 berdasarkan dari skor tersebut fase hubungan variabel bersifat korelasi kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis, deskripsikan dan pengujian dalam temuan studi. Kesimpulan dalam penelitian ini akan dijabarkan, Terdapat nilai signifikan 0,000 dalam uji hipotesis, dimana nilai tersebut > 0,05 yang dapat diartikan terdapat hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasi ekstrakurikuler futsal pada siswa Sekolah Dasar Negeri Parung Serab. Memiliki nilai pearson correlation 0,782 yang dapat diartikan terdapat korelasi yang kuat hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasi ekstrakurikuler futsal pada siswa Sekolah Dasar Negeri Parung Serab.

REFERENSI

- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Anzelli. (2022). *HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT PRESTASI SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM AN-NIZOMIYAH PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN*. Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Creswell, J. W. (2014). *Reseach Design: Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64.
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Lengkana, A. S., Suherman, A., Saptani, E., & Nugraha, R. G. (2020). Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Esteem (Penelitian Terhadap Tim Kabupaten Sumedang di Ajang O2SN Jawa Barat). *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jossae.v5n1.p1-11>
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136–152. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Nopiyanti, H., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>
- Novrinda dkk. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar (edisi 1)*. Medan: Literasi Nusantara.
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41. bdksurabaya.e-journal.id/?article?Download
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd)* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, v. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Tarmizi, A., & Sulastrri. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(October), 61–80.
- Parlindungan, D. P., Ghani, M. Al, & Nurhaliza, S. (2020). Peranan guru dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh (pjj) dimasa pandemi covid-19 di sds islam an-nuriyah. *Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8795>
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.